

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI

M. Yusuf Zakaria¹, Lidiya², Nurlaeli Hikmatul Wardani³

¹²³Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, lidiyaaa606@gmail.com

Abstrak: Pendidikan pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama di tengah arus globalisasi yang berkembang begitu pesat. Tujuan artikel ini adalah mengkaji secara mendalam peran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter generasi muda seperti, pembentukan generasi yang berakhlak mulia, cinta tanah air, rasa toleransi yang tinggi, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Manfaat artikel ini adalah memberikan pemahaman mendalam mengenai peran dikalangan generasi muda, serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai pancasila dalam menghadapi arus globalisasi. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode studi literatur karena dilakukan dengan mengumpulkan sumber yang relevan seperti jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen terkait lainnya. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui *website Google Scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian tersebut adalah (1) Menanamkan nilai-nilai kebangsaan, (2) Membangun karakter bermoral dan beretika, (3) Mengembangkan sikap toleransi, (4) Meningkatkan daya tahan budaya lokal, dan yang terakhir (5) Mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci: Pendidikan pancasila, karakter, generasi muda, era globalisasi, nilai pancasila

*Correspondence Address:	lidiyaaa606@gmail.com
--------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	31 May 2025	31 May 2025	30 November 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan moral kepada generasi muda. Di tengah perkembangan zaman yang semakin maju, nilai-nilai dalam Pancasila menjadi pedoman untuk menjaga jati diri bangsa Indonesia. Pancasila mengajarkan tentang keimanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan. Nilai-nilai ini sangat penting untuk dipahami dan diterapkan oleh anak muda sebagai calon penerus bangsa. Saat ini, kita hidup di era globalisasi di mana arus informasi dan budaya dari luar sangat mudah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi memang membawa banyak manfaat, seperti kemajuan teknologi dan kemudahan dalam berkomunikasi. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat menggeser nilai-nilai budaya lokal jika tidak disikapi dengan bijak.

Generasi muda bisa kehilangan arah dan identitasnya jika tidak memiliki landasan moral yang kuat. Di sinilah pentingnya peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter generasi muda. Melalui pendidikan ini, mereka dapat belajar untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa di tengah perubahan zaman. Pendidikan Pancasila membantu generasi muda untuk berpikir kritis, bersikap adil, serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Pendidikan Pancasila juga dapat

memperkuat rasa cinta tanah air dan semangat persatuan di kalangan anak muda. Selain itu, pendidikan Pancasila juga berperan dalam menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai perbedaan.

Di era globalisasi, generasi muda akan semakin sering berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya, agama, dan pandangan hidup. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila, mereka akan lebih terbuka dan mampu hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman. Sikap ini sangat penting agar tercipta masyarakat yang harmonis dan tidak mudah terpecah oleh isu-isu yang dapat memecah belah persatuan bangsa. Ketika nilai-nilai Pancasila tertanam sejak dini, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan global tanpa melupakan siapa dirinya dan dari mana asalnya. Mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, toleran, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Dengan demikian, pendidikan Pancasila tidak hanya penting sebagai pelajaran di sekolah, tetapi juga sebagai bekal hidup dalam menghadapi masa depan. Di era globalisasi yang penuh tantangan, generasi muda perlu dibekali dengan karakter kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif dari luar. Pendidikan Pancasila adalah kunci untuk menciptakan generasi yang unggul, berintegritas, dan tetap berpegang pada nilai-nilai luhur bangsa.

Berangkat dari latar belakang diatas permasalahan utama yang dibahas dalam tulisan ini adalah bagaimana peran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter generasi muda di era globalisasi. Pendidikan pancasila diharapkan mampu menjadi solusi pada generasi muda seperti berakhlak, cinta tanah air, toleran, serta mampu bersaing ditengah arus globalisasi yang berkembang begitu pesat tanpa kehilangan jati diri bangsa. Hal ini bisa didapatkan baik secara formal ataupun non formal.

METODE | METHOD

Artikel ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan studi literatur. Menurut Zed (2008), studi literatur atau studi pustaka adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti melalui berbagai sumber pustaka. Sumber tersebut bisa berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, laporan hasil penelitian terdahulu, serta bahan tertulis lainnya yang dapat menunjang pemahaman terhadap masalah penelitian. Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori, memperluas wawasan, serta menemukan celah atau kontribusi ilmiah yang bisa diberikan oleh penelitian yang akan dilakukan.

Dalam Metode studi literatur ini kami melakukan pegumpulan sumber data yang relevan seperti jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen terkait lainnya. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui *website Google Scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data (memilih mana yang diperlukan), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, khususnya di era globalisasi yang penuh tantangan dan perubahan cepat. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mengandung nilai-nilai yang dapat membimbing generasi muda untuk memiliki karakter yang kuat, berintegritas, serta dapat beradaptasi dengan dinamika global tanpa kehilangan identitas bangsa. Secara lebih spesifik, pendidikan Pancasila diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial, etika yang tinggi, serta rasa tanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Dengan demikian, meskipun mereka terpapar berbagai pengaruh global, generasi muda Indonesia tetap dapat menjaga keseimbangan antara kemajuan zaman dan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai panduan hidup mereka. Adapun Berangkat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidikan pancasila dalam membentuk karakter generasi muda di

era globalisasi antara lain, (1) Pendidikan Pancasila memiliki peran untuk Menanamkan nilai kebangsaan, (2) Pendidikan Pancasila memiliki peran untuk Membangun karakter bermoral dan beretika, (3) Pendidikan Pancasila memiliki peran untuk Mengembangkan sikap toleransi. (4) Pendidikan Pancasila memiliki peran untuk Meningkatkan daya tahan budaya lokal, dan yang terakhir (5) Pendidikan Pancasila memiliki peran untuk Mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jadi lebih rinci peran tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1). Peran Dalam Menanamkan Nilai Kebangsaan

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam menanamkan rasa cinta tanah air, semangat persatuan, dan kebanggaan terhadap identitas nasional. Di tengah era globalisasi yang membawa masuk berbagai pengaruh budaya asing, generasi muda sering kali kehilangan arah dan jati dirinya. Melalui pendidikan Pancasila, mereka diajarkan untuk tetap berpijak pada nilai-nilai luhur bangsa yang mencerminkan kepribadian Indonesia. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga menjadi pedoman dalam menghadapi perubahan global. Karena pentingnya nilai-nilai tersebut, pendidikan Pancasila dijadikan sebagai mata kuliah wajib di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini bertujuan agar seluruh mahasiswa, sebagai calon pemimpin masa depan, memiliki pemahaman yang kuat tentang ideologi bangsa.

Pendidikan Pancasila berperan besar dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki semangat nasionalisme, toleransi, serta tanggung jawab sosial. Dengan pembelajaran yang tepat, mahasiswa diharapkan mampu menghargai tanah kelahirannya, mencintai budaya lokal, dan tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup atau pola pikir yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa. Kenyataannya saat ini, banyak anak muda yang lebih tertarik pada budaya luar dan cenderung mengabaikan produk serta tradisi dalam negeri. Mereka lebih memilih gaya hidup yang diadopsi dari negara lain tanpa menyaring nilai-nilai yang tidak sesuai dengan budaya bangsa. Di sinilah pentingnya peran pendidikan Pancasila dalam menanamkan sikap selektif terhadap pengaruh global. Pendidikan ini membantu generasi muda untuk tetap terbuka terhadap kemajuan dunia, namun tetap menjaga identitas dan nilai-nilai nasional. Dengan demikian, pendidikan Pancasila sangat relevan dalam membentuk karakter generasi muda agar tetap bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi.

2). Peran Dalam Membangun Karakter Moral Dan Etika

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berlandaskan pada nilai moral dan etika. Nilai-nilai seperti ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan yang terkandung dalam Pancasila mengajarkan anak muda untuk menjadi pribadi yang jujur, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi kebenaran. Di era globalisasi, tantangan dalam menjaga integritas dan moralitas semakin besar, sehingga pendidikan Pancasila menjadi pedoman penting agar generasi muda tidak mudah terjerumus dalam perilaku yang menyimpang. Selain itu, pendidikan Pancasila juga membentuk sikap toleransi dalam diri anak muda. Dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia yang majemuk, penting bagi generasi muda untuk memahami bahwa keberagaman bukanlah halangan, tetapi kekayaan yang harus dihargai.

Pancasila mengajarkan bagaimana menyikapi perbedaan agama, suku, budaya, dan bahasa dengan saling menghormati. Dengan sikap toleransi ini, konflik sosial dapat dicegah, dan keharmonisan antarwarga negara bisa terus terjaga. Di tengah derasnya pengaruh budaya asing, pendidikan Pancasila menjadi benteng moral yang menjaga anak muda tetap memiliki etika dan tata krama dalam pergaulan. Melalui pemahaman

yang benar terhadap Pancasila, mereka bisa membedakan mana yang sesuai dengan nilai bangsa dan mana yang bertentangan. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila bukan sekadar mata pelajaran formal, melainkan bekal hidup yang membantu generasi muda menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menjadi warga negara yang baik.

3). Peran Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Dan Pluralisme

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keberagaman, baik dari segi suku, agama, ras, bahasa, maupun budaya. Keberagaman ini menjadi salah satu ciri khas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Namun, di sisi lain, perbedaan yang begitu banyak juga berpotensi menimbulkan konflik apabila tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila hadir sebagai fondasi penting yang menanamkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan sejak dini kepada generasi muda. Pancasila mengajarkan bahwa hidup dalam keberagaman bukanlah hal yang harus ditakuti, tetapi sesuatu yang harus diterima dan dihormati. Melalui sila-silanya, terutama sila kedua dan ketiga, generasi muda diajarkan untuk menghargai sesama manusia dan menjunjung tinggi persatuan.

Pendidikan Pancasila menekankan bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk bersatu, melainkan kekuatan yang dapat memperkaya kehidupan bermasyarakat. Dengan memahami nilai-nilai ini, generasi muda akan lebih mudah membangun sikap saling menghargai, menghindari prasangka, dan hidup berdampingan secara damai. Di era globalisasi, sikap toleransi dan pluralisme menjadi semakin penting karena interaksi antarindividu dari berbagai latar belakang semakin intens. Media sosial dan kemajuan teknologi sering kali memperlihatkan perbedaan secara nyata, yang bisa memicu konflik jika tidak ada pemahaman yang baik. Pendidikan Pancasila membantu anak muda untuk memiliki cara pandang yang terbuka, tidak mudah terprovokasi, dan mampu menjadi penengah ketika terjadi perbedaan pendapat.

4). Peran Dalam Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal

Globalisasi membawa banyak kemajuan di berbagai bidang, seperti teknologi, informasi, dan komunikasi. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan besar terhadap keberlangsungan budaya lokal. Pengaruh gaya hidup luar yang bersifat konsumtif, individualistis, dan hedonis sering kali membuat generasi muda melupakan nilai-nilai budaya bangsa sendiri. Di sinilah pentingnya pendidikan Pancasila sebagai benteng pertahanan untuk menjaga agar budaya lokal tidak luntur atau tergeser oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Pendidikan Pancasila memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya Indonesia. Melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti cinta tanah air dan menghargai keberagaman budaya, anak muda didorong untuk tetap bangga terhadap identitas budayanya sendiri. Mereka diajarkan bahwa budaya lokal adalah bagian dari jati diri bangsa yang harus dijaga, bukan ditinggalkan.

Meskipun berada di tengah arus globalisasi, generasi muda tetap memiliki rasa tanggung jawab untuk melestarikan tradisi dan budaya daerahnya masing-masing. Dengan cara mempelajari dan mengamalkan pendidikan Pancasila, generasi muda akan memiliki daya tahan terhadap pengaruh negatif globalisasi. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh budaya luar yang bertentangan dengan nilai-nilai bangsa. Sebaliknya, mereka akan menjadi agen pelestari budaya lokal yang mampu mengangkat dan mempromosikan budaya Indonesia ke kancah global dengan cara yang positif. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila sangat penting dalam membentuk karakter anak muda yang tidak hanya kuat secara moral dan nasionalisme, tetapi juga bangga dan sadar akan pentingnya menjaga budaya bangsa.

5). Peran Dalam Mendorong Partisipasi Aktif Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara

Pendidikan Pancasila tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga mendorong generasi muda untuk aktif berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, gotong royong, dan cinta tanah air yang diajarkan dalam Pancasila menjadi dasar penting bagi anak muda untuk peduli terhadap lingkungan sosial dan ikut serta dalam pembangunan bangsa. Dengan pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai ini, generasi muda tidak akan bersikap apatis, tetapi justru merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi positif bagi negaranya. Di era globalisasi, tantangan terhadap kehidupan demokrasi dan kebangsaan semakin kompleks. Anak muda dihadapkan pada banyak informasi dan pengaruh dari luar yang bisa memengaruhi pola pikir dan sikap terhadap negara.

Pendidikan Pancasila membantu mereka untuk bersikap kritis, namun tetap memiliki rasa hormat terhadap sistem dan nilai-nilai dalam kehidupan bernegara. Mereka tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga pelaku aktif dalam demokrasi baik melalui pemilu, diskusi publik, maupun kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Generasi muda yang dibekali pendidikan Pancasila akan tumbuh menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya. Mereka mampu menyuarakan pendapat dengan cara yang santun, menghargai perbedaan, dan ikut serta dalam menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama. Peran aktif ini sangat penting dalam menjaga persatuan, keadilan, dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila memiliki peran besar dalam menyiapkan generasi penerus yang tidak hanya berkarakter baik, tetapi juga siap membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda agar tetap berpegang pada nilai-nilai luhur bangsa di tengah derasnya arus globalisasi. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti keadilan, persatuan, tanggung jawab, dan toleransi, generasi muda dapat membangun kepribadian yang kuat, berintegritas, serta memiliki kesadaran moral yang tinggi. Hal ini penting agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar yang bertentangan dengan jati diri bangsa. Pada era global yang menuntut daya saing tinggi dan keterbukaan informasi, pendidikan Pancasila berfungsi sebagai filter ideologis dan pedoman etis yang menanamkan rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan sikap kritis terhadap perubahan. Dengan karakter yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai Pancasila, generasi muda diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang cerdas, tangguh, dan berakar kuat pada budaya bangsa, sehingga mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan arah identitas nasionalnya.

UCAPAN TERIMAKASIH | THANK-YOU NOTE

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat-Nya artikel ini bisa kami selesaikan, doa kedua orang tua yang selalu menyertai tiap langkah. Dan banyak rasa terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Edy kurniawansyah, S.Pd., M.Pd. Atas bimbingannya yang selalu sabar dan tidak hentinya untuk mengoreksi tiap-tiap kekeliruan dan akhirnya sampai pada tahap ini, sehingga kami bisa menyelesaikan jurnal kami yang berjudul “Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Di Era Globalisasi”.

REFERENSI | REFERENCE

- An'Umillah, A. N., & Nugraha, D. M. (2021). Pentingnya peran nilai-nilai Pancasila terhadap karakter remaja pada era globalisasi dan disrupsi. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(1), 35-41.
- Arifin, J. (2023). Peranan media digital dalam mempertahankan budaya lokal indonesia di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 8-16.
- Fauzan, A., Kurniawansyah, E., & Salam, M. (2021). Pengembangan buku revitalisasi dan reaktualisasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 43-51.
- Furnamasari, Y. F., Putri, A. A., Syamsiah, D. N., Amanatin, I., Mufidah, K. R., Afifah, L. D. A., ... & Zikri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa: Suatu upaya membangun etika dan moral. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2194-2204.
- Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era global. *Humanika*, 16(9).
- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 501-510.
- Ramadhan, M. A., Syaifi, S. R. A., Arsalan, F. N., & Fitriyono, R. A. (2022). Peranan Pancasila di era globalisasi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(03), 78-84.
- Sartika, R., & Ndonga, J. (2024). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Era 4.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 121-134.
- Sesilia, E., Nadana, M. S., Azzahra, D. D., Hudi, I., Pangestika, M. D., Nisak, N., ... & Jibril, F. (2024). Peran pendidikan Pancasila di era globalisasi dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2012-2016.
- Shofiyah, N., Martin, A. S. R. A., Purnamasari, G. N., Dwinov, R. R., & Apriady, H. (2025). Peran Pendidikan Pancasila terhadap Perkembangan Karakter Anak: Systematic Literature Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 1798-1807.
- Wijayanti, A. A., RF, N. S., Shinkoo, S. H. L., & Fitriyono, R. A. (2022). peran pancasila di era globalisasi pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(01), 29-35.